

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran di sekolah dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran. (Trianto 2007:1) menjelaskan bahwa “hal ini nampak meratanya hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan merupakan hasil dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu”. Dalam arti yang lebih substansial bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya sehingga aktivitas belajar siswa di dalam kelas menjadi berkurang dan pembelajaran yang bersifat konvensional seperti yang sering dilakukan saat ini, dinilai kurang mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Seperti yang kita ketahui bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan seperti perubahan tingkah laku dan keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya untuk lebih maju sehingga memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Untuk mengembangkan diri siswa baik secara fisik dan mentalnya, siswa tentunya harus aktif dalam proses belajar dan mengajar di kelas. Dengan kata lain siswa tidak hanya menunggu penjelasan materi pelajaran dari guru, namun siswa yang harus

aktif dalam memahami materi pelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Demikian pula dengan pembelajaran ekonomi, menurut Priyoananto (2007:36) bahwa “banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep ekonomi”. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep ekonomi dan menyelesaikan soal-soal ekonomi sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas biasanya guru memberikan tugas (pemantapan) secara kontiniu berupa latihan soal. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep ekonomi.

Studi empiris yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 11 Medan menyatakan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 40 orang siswa dalam satu kelas yang mengikuti ulangan harian pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen hanya 16 orang (sekitar 40%) yang tuntas dan mencapai nilai KKM 70. Sedangkan nilai tertinggi dalam kelas tersebut hanya diperoleh oleh 5 orang siswa yaitu nilai 80. Adapun faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah dari dalam diri siswa, lingkungan keluarga, guru, metode pembelajaran, minat dan motivasi siswa yang rendah sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Hal ini dapat kita lihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Daftar Persentase Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Ketuntasan	Tidak Tuntas	Persentasi Ketidaktuntasan
X-1	42	22	52,4%	20	47,6%
X-2	42	19	45,3%	23	54,7%
X-3	42	23	54,7%	19	45,3%
X-4	43	18	41,9%	25	58,1%
X-5	43	20	46,5%	23	53,5%
X-6	42	20	47,6%	22	52,4%
X-7	40	19	47,5%	21	52,5%
X-8	41	18	43,9%	23	56,1%
X-9	40	16	40%	24	60%

Permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah melakukan tindakan yang mengubah suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran ekonomi muncul kembali. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Kartu Arisan*.

Materi yang diajarkan adalah kegiatan ekonomi konsumen dan produsen pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen. Dan di dalam materi ini terdapat sub pokok materi antara lain manfaat dan nilai barang bagi pelaku ekonomi, pola perilaku konsumen, pola perilaku produsen, peran pelaku ekonomi (*circulair flow diagram*).

Salah satu tujuan guru mengajar adalah agar siswa memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan. Dalam konteks ini, maka pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran sangat penting bagi guru. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan untuk menyesuaikan materi pelajaran dengan keadaan dan kondisi siswa salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikolaborasikan dengan *Kartu Arisan*.

Kegiatan ekonomi konsumen dan produsen tidak bisa dipisahkan pada materi pelajaran ekonomi di SMA, karena konsep materi ini bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk memahami konsep materi terlebih dahulu siswa harus mendapatkan pengalaman yang konkrit dengan keadaan lingkungan, sosial dalam melakukan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen.

Jika biasanya materi kegiatan ekonomi konsumen dan produsen ini diajarkan dengan metode ceramah maka siswa tidak akan memahami inti dari mata pelajaran itu dengan baik. Oleh karena itu, maka perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Kartu Arisan*. Tetapi sebelum siswa melakukan diskusi kelompok, sebaiknya terlebih dahulu siswa diberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan siswa mempelajari materi ini.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan lebih efektif, karena model pembelajaran ini memungkinkan untuk dikolaborasikan dengan *Kartu Arisan*. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa terlebih dahulu diberikan materi pengantar untuk mempersiapkan siswa dalam melakukan diskusi kelompok. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa

tentang materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya guna mendapatkan umpan balik dengan teman sekelasnya dan guru. Selanjutnya siswa-siswa yang mempunyai kinerja yang bagus diberikan penghargaan (reward) oleh guru. Sementara model pembelajaran kooperatif tipe *Kartu Arisan* adalah fase kedua setelah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Kartu Arisan* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini melatih daya ingat siswa terhadap pemahaman materi khususnya materi kegiatan ekonomi konsumen dan produsen karena setelah melakukan diskusi dan persentase kelompok, guru mengadakan evaluasi dengan menyuruh siswa membuat soal dan jawaban dikertas yang berbeda sesuai dengan materi yang telah didiskusikan, dan juga untuk mencapai tujuan dan manfaat pembelajaran dan mempererat hubungan sosial antar siswa yang pada akhirnya mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Medan dalam mengikuti proses belajar mengajar?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Medan ?
3. Bagaimanakah cara menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* di kelas X SMA Negeri 11 Medan ?
4. Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Medan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ”Penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan

ekonomi konsumen dan produsen di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen di kelas X SMA Negeri 11 Medan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Kartu Arisan*.”?

1.5 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang dikolaborasikan dengan *Kartu Arisan*. Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran STAD dan *Kartu Arisan* ini guru membentuk kelompok terdiri 4-5 siswa dan bersifat heterogen terdapat percampuran antara siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, sedang, dan rendah, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

Guru memulai diskusi dengan menyuruh setiap kelompok siswa membuat sebuah soal beserta jawaban dalam lembar kartu atau kertas yang berbeda mengenai materi pelajaran yang dilanjutkan dengan pengumpulan soal dan kertas berisi jawaban selanjutnya dibagikan kepada kelompok siswa yang berbeda, soal yang terkumpul digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah gelas kemudian di kocok hingga salah satu dari kartu tersebut jatuh, kartu yang jatuh dibacakan oleh

seorang siswa yang kemudian dijawab oleh kelompok siswa pemegang kartu jawaban, apabila jawaban siswa benar akan menambah point dari kelompok yang menjawab dan dipersilakan tepuk tangan.

Guru memberikan soal secara individual kepada siswa mengenai materi yang telah didiskusikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas, setiap kelompok yang berhasil dengan baik akan diberikan rewards berupa pujian. Guru membuat kesimpulan dan yang terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan salam penutup.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran tipe STAD dan *Kartu Arisan* ini, diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa baik dalam hal berpikir, mengeluarkan pendapat, menjawab soal, bekerjasama dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran maupun penyelesaian soal. Selain meningkatkan aktivitas melalui penerapan kolaborasi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Kartu Arisan* siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan, karena siswa dituntut untuk menjawab soal, membuat soal dan jawaban berdasarkan materi yang diajarkan yang tentunya dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar ekonomi siswa juga dapat meningkat.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada standar kompetensi

memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen di kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Medan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Kartu Arisan* khususnya pada standar kompetensi memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Bahan masukan bagi penulis dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Kartu Arisan*
2. Bahan masukan bagi sekolah SMA Negeri 11 Medan, khususnya guru bidang studi ekonomi dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Kartu Arisan*.
3. Bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya guna mengetahui sejauh mana kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan *Kartu Arisan* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa.